

BAB III

METODE PENELITIAN

A. OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia pada Tahun 2015. Peneliti memilih perusahaan manufaktur karena merupakan sektor yang menjadi sorotan di masyarakat. Aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan pada bidang manufaktur banyak berimbas kepada lingkungan masyarakat dimana perusahaan tersebut menjalankan aktivitasnya.

Sedangkan subyeknya berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. Data yang digunakan adalah data tahun 2015.

B. TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penyampelan *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia periode 2015.
- b. Laporan keuangan yang dipublikasi mengandung informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

C. JENIS DATA

Untuk memperoleh data dan keterangan yang relevan dengan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui

laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat dari situs *www.idx.co.id*, *www.finance.yahoo.com* dan *www.bursamalaysia.com*.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui situs *idx.co.id*, *finance.yahoo.com* dan *bursamalaysia.com*.

E. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

1. Variabel Dependen

a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Pengungkapan *corporate social responsibility* diukur menggunakan *check list* yang didasarkan pada *Global Reporting Initiative's* (GRI) G4. *Index* dengan memberikan nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan setiap *item* pada *checklist* dan 0 jika tidak diungkapkan. Nilai – nilai tersebut dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah kriteria yang ada. Berikut adalah cara perhitungan *score* pengungkapan *corporate social responsibility* :

$$CSR = \frac{\sum \text{Item yang digunakan}}{\text{Total Item Dalam Kriteria}}$$

Keterangan :
 Σ : Total Item Yang Digunakan Dalam Perusahaan

b. Nilai Perusahaan

Menurut Agnova (2015) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan publik ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada publik juga sangat dipengaruhi oleh pasar yang sama. Nilai perusahaan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Rasio PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Anggraini, 2006). Pada penelitian ini, kemampuan perusahaan menghasilkan laba diukur dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Rasio ROA dapat dihitung sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan :
 ROA : *Return On Assets*

EBIT : *Earning Before Interest and Taxes*
 Total Aktiva : Aktiva yang diperoleh setiap tahun

b. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan juga digunakan sebagai bahan penilaian bagi investor dalam berinvestasi (Sari, 2012). Tingkat pertumbuhan yang tinggi pada suatu perusahaan menjadikan perusahaan tersebut akan lebih diperhatikan dan mendapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat, sehingga perusahaan juga akan lebih banyak mengungkapkan *corporate social responsibility* untuk menarik minat investor (Sari, 2012). Maria (2009) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan pertumbuhan penjualan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Keterangan :
 Penjualan_t : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun berjalan
 Penjualan_{t-1} : Penjualan bersih (*net sales*) periode tahun sebelumnya

c. Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajemen adalah besarnya proporsi saham atau tingkat kepemilikan saham oleh manajemen (Wien, 2010). Kepemilikan manajemen dalam penelitian ini diukur dengan prosentase saham yang

dimiliki manajemen. Semakin besar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen, maka semakin besar informasi yang akan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunannya. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah kepemilikan saham, maka semakin banyak pula pihak yang membutuhkan informasi tentang perusahaan. Dalam penelitian ini kepemilikan manajemen dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajemen} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

d. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris (UDK) adalah banyaknya jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan (Sembiring ,2005). Ukuran dewan komisaris dalam penelitian ini dilihat dari banyaknya jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{UDK} = \Sigma \text{ Dewan Komisaris}$$

Keterangan :

UDK : Ukuran Dewan Komisaris

Σ : Total Dewan Komisaris

F. TEHNIK ANALISIS DATA

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian. Analisis ini disajikan dengan menggunakan tabel *statistic descriptive* yang memaparkan nilai minimum, nilai maksimum,

nilai rata-rata dan standar deviasi. Pada umumnya analisis statistik deskriptif menggambarkan profil data sampel sebelum dilakukan pengujian kualitas data lainnya dan pengujian hipotesis

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan persamaan regresi yang disusun memiliki ketepatan dalam estimasi, konsisten serta tidak bias maka perlu dilakukan uji kualitas data. Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Terdapat empat asumsi yang harus dipenuhi, yaitu normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas, berguna untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Cara yang umum digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah Uji Kolmogorov-Smirnov (Uji-KS). Data dikatakan memiliki distribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 atau 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, berguna untuk mengetahui adanya hubungan liner antara sesama variable independen. Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Data dikatakan tidak terkena multikolinieritas apabila nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas, berguna untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas pada umumnya dilakukan dengan menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variable independen dalam model penelitian. Data dikatakan tidak terkena heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi nya $>$ alpha 0,05 atau 5%.

G. UJI HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variable independen terhadap dependen. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Model 1.

$$\text{CSR} : \alpha + \beta_1 P + \beta_2 PP + \beta_3 KM + \beta_4 \text{UDK} + e$$

Keterangan :

α : *Alpha*

P : Profitabilitas

PP : Pertumbuhan Perusahaan

KM : Kepemilikan Manajemen

UDK : Ukuran Dewan Komisaris

e : *Error*

Model 2.

$$\text{NP} : \alpha + \beta_5 \text{CSR} + e$$

Keterangan :

NP : Nilai Perusahaan
 α : *Alpha*
CSR : *Corporate Social Responsibility*
e : *Error*

a. Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari *Adjusted R²* yang diubah dalam bentuk presentase. Presentase sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

b. Uji signifikansi parameter individual (Uji *t*)

Uji signifikansi parameter individual (Uji *t*) digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

c. *Independent Sample t test*

Pengujian *independent sample t test* dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia. Sebelum melakukan uji *t*, sebelumnya dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas) dengan *F test (Levene Test)*. Jika variannya sama, maka uji *t* menggunakan *Equal Variance Assumed* (diasumsikan varian sama). Jika variannya berbeda, maka menggunakan *Equal Variance Not Assumed*

(diasumsikan varian berbeda). Hipotesis diterima jika $H_0 > 0,05$ dan jika $H_0 < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

d. Uji Chow

Uji *Chow* (*chow test*) merupakan alat pengujian *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. Uji ini dilakukan untuk menguji model regresi untuk kelompok yang digunakan dimana dalam penelitian ini ada dua kelompok yakni perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan di Malaysia adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan syarat sebagai berikut ini:

1. Bila F hitung $>$ F tabel, maka pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan berbeda secara signifikan antara perusahaan manufaktur di Indonesia dan perusahaan manufaktur di Malaysia.
2. Bila F hitung $<$ F tabel, maka pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan tidak berbeda secara signifikan antara perusahaan manufaktur di Indonesia dan perusahaan manufaktur di Malaysia.

Kemudian untuk kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk hipotesis perbedaan pengaruh profitabilitas,

pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan di Malaysia adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan syarat sebagai berikut ini:

1. Bila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka terdapat perbedaan secara signifikan antara perusahaan manufaktur di Indonesia dan perusahaan manufaktur di Malaysia.
2. Bila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara perusahaan manufaktur di Indonesia dan perusahaan manufaktur di Malaysia.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan di Malaysia (H_7), kemudian untuk mengetahui perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan di Indonesia dan Malaysia (H_8) atau dalam kata lain uji *chow* dilakukan untuk menguji hipotesis tujuh (H_7) dan delapan (H_8). Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(RSSr - RSSUr)/k}{RSSUr/(n + n_2 - 2k)}$$

Keterangan:

F = Nilai F hitung

RSSr	=	Nilai residual dari hasil regresi gabungan RSS1 dan RSS2
RSS1	=	Nilai residual dari hasil regresi pertama
RSS2	=	Nilai residual dari hasil regresi ke dua
RSSUr	=	RSS1 + RSS2
k	=	variabel independen + variabel dependen - 1
n1	=	Jumlah sampel RSS1
n2	=	Jumlah sampel RSS2